



**DASAR-DASAR HIDUP KOMUNITAS TRITUNGGA
MAHAKUDUS NITA DAN PENGHAYATANNYA DALAM
TERANG AJARAN GEREJA KATOLIK**

TESIS

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Pascasarjana
Teologi Kontekstual**

Oleh

YOSEPH WATUN DIAZ ALFFI

NIRM: 20.07.54.0685.R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

**Diajukan Di Depan Dewan Penguji Tesis Sekolah Tinggi Filsafat Katolik
Ledalero, Jurusan Teologi, Program Studi Teologi dengan Pendekatan
Kontekstual, Jenjang Program Magister (S2) Teologi dan Diterima
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister (S2) Teologi**

Pada Tanggal

18 Mei 2022

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Direktur Magister (S2) Teologi

**SEKOLAH TINGGI
FILSAFAT KATOLIK**

LEDALERO - MAUMERE - FLORES

Dr. Georg Kirchberger

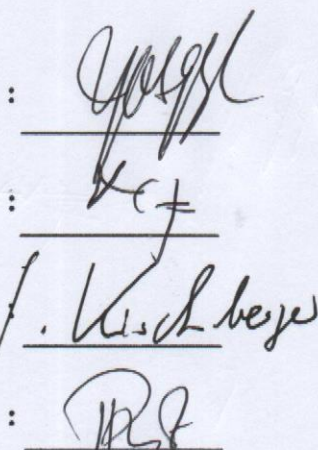
Dewan Penguji:

1. Moderator : Dharsam G.P. Josaphat, Drs., M.A

2. Penguji I : Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

3. Penguji II : Dr. Georg Kirchberger

4. Penguji III : Dr. Puplius Meinrad Buru


The block contains four handwritten signatures, each on a horizontal line, corresponding to the examiners listed in the previous block. The signatures are: 1. Dharsam G.P. Josaphat, 2. Paulus Pati Lewar, 3. Dr. Georg Kirchberger, and 4. Dr. Puplius Meinrad Buru.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Watun Diaz Alffi

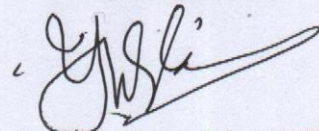
NIRM : 20.07.54.0685.R

menyatakan bahwa tesis berjudul **“DASAR-DASAR HIDUP KOMUNITAS TRITUNGAL MAHAKUDUS NITA DAN PENGHAYATANNYA DALAM TERANG AJARAN GEREJA KATOLIK”** ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 18 Mei 2022

Yang menyatakan



Yoseph Watun Diaz Alffi

KATA PENGANTAR

Tesis ini ditulis untuk melihat dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus dan penghayatannya dalam terang ajaran Gereja Katolik. Tesis ini ditulis dengan latar belakang penolakan dan diskriminasi yang dialami oleh Komunitas Tritunggal Mahakudus khususnya di wilayah Paroki Nita. Penolakan dan diskriminasi tersebut disebabkan karena penghayatan para anggota KTM yang keliru atau kurangnya pengetahuan umat dan pemimpin Gereja tentang dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus. Komunitas Tritunggal Mahakudus memiliki dua spiritualitas yakni spiritualitas Pembaruan Karismatik dan Spiritualitas Karmel.

Ada aspek-aspek tertentu dalam Pembaruan Karismatik yang perlu mendapat perhatian dari Gereja Katolik agar tidak memandang Pembaruan Karismatik Katolik termasuk Komunitas Tritunggal Mahakudus sebagai kelompok baru yang mengancam nilai-nilai Katolik. Penulis juga menggali ajaran Gereja Katolik, khususnya Magisterium Gereja tentang Pembaruan Karismatik. Ajaran Magisterium ini penting bagi penghayatan hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus yang merupakan bagian dari Pembaruan Karismatik dalam Gereja Katolik. Dengan mengikuti ajaran Gereja Katolik, Komunitas Tritunggal Mahakudus dapat menjadi orang karismatik yang sungguh-sungguh menjaga nilai-nilai Katolik.

Penulis memanjatkan syukur dan pujian kepada Allah Yang Mahakuasa karena telah memberkati dan membimbing penulis dengan cara-Nya selama proses penulisan tesis ini hingga selesai. Penulis menyadari bahwa Tuhan selalu setia menerangi dan membimbing penulis dengan Roh Kudus-Nya dalam merenungkan tema yang dikerjakan penulis ini.

Dalam membuat karya tulis ini, penulis tidak berjalan sendirian. Ada banyak pihak yang dengan berbagai cara telah membantu penulis untuk menyelesaikan karya ini sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang

sangat berperan penting dalam perjalanan pendidikan penulis sebagai tempat penulis menempuh pendidikan, memperoleh banyak pengetahuan, wawasan dan pengalaman sejak sebagai mahasiswa filsafat hingga sebagai mahasiswa teologi. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Ketua Sekolah dan para Wakil Ketua Sekolah, para dosen, para pegawai, karyawan dan karyawan serta para mahasiswa-mahasiswi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic dan Dr. Georg Kirchberger sebagai dosen pembimbing yang dengan penuh pengorbanan telah meluangkan waktu untuk mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Puplius Meinrad Buru sebagai dosen penguji yang dengan caranya membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dharsam G.P. Josaphat, Drs., MA yang telah bersedia menjadi moderator dalam pelaksanaan ujian tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pastor paroki Nita yang telah memberi izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di wilayah Paroki Nita serta membantu penulis dengan memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita. Penulis secara khusus menyampaikan terima kasih kepada para pengurus dan anggota Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita: Ibu Eutropia sebagai ketua KTM Nita, Ibu Imakulata dan Ibu Rosalia Sapi, Saudari Erni dan para pengurus sel, yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di komunitas-komunitas sel di wilayah Nita serta mendukung dan memberikan masukan yang berguna bagi penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ordo Karmel Provinsi Indonesia dan Ordo Karmel Komisariat Indonesia Timur yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di STFK Ledalero serta mendukung seluruh proses pendidikan yang ditempuh penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para formator Biara Karmel Beato Redemptus Weruoret Nita, Pater Marthen Preskapu Wela, O.Carm dan Pater Blasius Petrus Su'u, O.Carm yang

telah mendukung dan membantu dalam proses pengerjaan tesis ini dengan memberikan inovasi, motivasi, dan pengetahuan baru yang berguna bagi penulis.

Penulis juga menyampaikan terima kasih untuk semua konfrater di Biara Karmel Beato Redemptus Weruoret dan semua sahabat yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam mengambil bagian untuk menyelesaikan karya tulis ini. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih untuk para saudara sejak tingkat V hingga tingkat VI: RP. Jerry, O.Carm, RP, Yoren, O.Carm, RP. Yoman, O.Carm, Dkn. Us Rua, O.Carm, Fr. Kristo, O.Carm, Fr. Yos, O.Carm, Fr. Flory, O.Carm, Fr. Maksi, O.Carm, Fr. Bald, O.Carm, Fr. John, O.Carm, Fr. Nus, O.Carm, Fr. Ebit, O.Carm, Fr. Adel, O.Carm, Fr. Noval, O.Carm, Fr. Teping, O.Carm, Fr. Bertus, O.Carm, Fr. Yulius, O.Carm, Fr. Ino, O.Carm, Fr. Hanes, O.Carm, Fr. Kenny, O.Carm, Fr. Randy, O.Carm dan Br. Nus, O.Carm.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada orang tua (Bpk. Fransiskus Liku Diaz Alffi dan Ibu Veronika Lana Kleden), saudara dan saudari (adik Richard Diaz Alffi dan Tesa Diaz Alffi) serta semua anggota keluarga besar Diaz Alffi-Kleden yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari ada banyak keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam tulisan ini. Untuk itu, penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat dikoreksi, dikritik dan dilengkapi oleh para pembaca dan para peneliti selanjutnya sehingga semakin memperkaya tesis ini.

Maumere, 30 April 2022

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoseph Watun Diaz Alffi

NIRM : 20.07.54.0685.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

**DASAR-DASAR HIDUP KOMUNITAS TRITUNGKAL MAHAKUDUS
NITA DAN PENGHAYATANNYA DALAM TERANG AJARAN GEREJA
KATOLIK**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 18 Mei 2022

Yang menyatakan

Yoseph Watun Diaz Alffi

ABSTRAK

Yoseph Watun Diaz Alffi. 20.07.54.0685.R. ***Dasar-dasar Hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita dan Penghayatannya dalam Terang Ajaran Gereja Katolik***. Tesis. Program Pascasarjana, Program Magister Teologi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Pokok permasalahan yang menjadi titik tolak dari penelitian ini adalah bagaimana dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita dan penghayatannya dalam terang ajaran Gereja Katolik. Hipotesis dan asumsi dasar yang menjadi pegangan peneliti adalah ada kesesuaian dan ketidaksesuaian antara dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus dan penghayatannya dengan ajaran Gereja Katolik. Ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. *Pertama*, penelitian ini bertujuan untuk memahami dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita dan penghayatannya dalam terang ajaran Gereja Katolik. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penghayatan dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita sesuai dengan ajaran Gereja Katolik. *Ketiga*, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Magister Teologi (S2) pada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Metode yang dipakai penulis dalam menyelesaikan tesis ini adalah metode studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dan mengolah literatur yang berkaitan dengan tema tesis ini. Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan menggunakan metode kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang ditentukan oleh penulis serta terlibat langsung dalam kegiatan bersama Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita.

Hipotesis dan asumsi yang telah dibangun akan diuji dengan menggunakan data dari studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus merupakan aturan dan pedoman dalam komunitas yang mengatur hidup doa dan pelayanan komunitas. Dasar-dasar hidup ini diambil dari spiritualitas Komunitas Tritunggal Mahakudus. Selain kedua spiritualitas tersebut, Komunitas Tritunggal Mahakudus juga memiliki dasar Biblis. Ada banyak teks Kitab Suci yang digunakan sebagai dasar hidup salah satunya adalah 1Kor. 12:1-11. Magisterium telah memberikan tanggapan positif dan menyambut baik kelompok karismatik termasuk Komunitas Tritunggal Mahakudus dalam Gereja Katolik. Selain itu, Magisterium Gereja juga memberikan beberapa nasihat sebagai bentuk antisipasi untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang bisa muncul dalam kelompok-kelompok karismatik.

Bentuk penghayatan Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita tampak dalam praktik hidup berkomunitas. Baik dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus maupun penghayatannya dinilai dalam terang ajaran Gereja Katolik. Berdasarkan studi kepustakaan dan hasil penelitian lapangan maka dapat dikatakan bahwa dasar-dasar hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus dan penghayatannya memiliki kesesuaian sekaligus ketidaksesuaian dengan ajaran Gereja Katolik. Ada aspek tertentu dalam Komunitas Tritunggal Mahakudus yang

masih mempertahankan nilai-nilai iman Katolik. Namun, ada juga yang tidak sesuai dengan ajaran dalam Gereja Katolik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian itu, Komunitas Tritunggal Mahakudus memiliki kekhasan sebagai sebuah kelompok dalam Gereja Katolik. Komunitas Tritunggal Mahakudus merupakan sebuah kelompok Karismatik yang memiliki spiritualitas yang tidak hanya dari Pembaruan Karismatik tetapi memadukannya juga dengan spiritualitas Karmel. Perpaduan dua spiritualitas yang berbeda ini menjadikan Komunitas Tritunggal Mahakudus memiliki kekhasan di antara kelompok karismatik lain. Dengan demikian, anggota Komunitas Tritunggal Mahakudus menghayati hidup sebagai orang Katolik sekaligus Karismatik. Ada banyak nilai-nilai Katolik yang masih dijaga dengan baik oleh anggota Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita, misalnya penghayatan hidup sakramental dan devosional. Hal ini juga tampak dari ketaatan para anggota Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita terhadap ajaran Gereja dan para pemimpin Gereja setempat.

Selain itu, ada ajaran dan praktik tertentu dalam Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita yang tidak sesuai dengan ajaran Gereja Katolik, misalnya penggunaan karunia Roh (karunia untuk berbicara dengan bahasa roh) dan praktik eksorsisme). Para anggota Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita perlu mendalami ajaran Gereja Katolik dengan baik agar dapat menghayati hidup sebagai orang Katolik yang baik. Pemahaman yang benar akan berdampak pada penghayatan yang benar. Dengan demikian, Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita dapat mempertahankan kekhasannya sebagai orang Katolik dan karismatik yang baik sesuai dengan ajaran Gereja Katolik.

Kata kunci: dasar-dasar hidup dan ajaran Gereja Katolik

ABSTRACT

Yoseph Watun Diaz Alffi. 20.07.54.0685.R. ***The Living Foundations of The Holy Trinity Community (Nita) and Its Application in The Light of The Teachings of The Catholic Church***. Thesis. Postgraduate Program, The Magister of Theology Program, Ledalero Catholic College of Philosophy, 2022.

The core issue which becomes the starting point of this study is to see how the living foundations of the Holy Trinity Community in Nita and its applications in the light of the teachings of the Catholic Church. The basic hypothesis and assumption of the researcher are that there are both compatibility and incompatibility between the living foundations of the Holy Trinity Community and its application and Catholic Church teachings. There are three purposes of this study. *First*, this study aims to comprehend the living foundations of the Holy Trinity Community in Nita and its application in the light of Catholic Church teachings. *Second*, this study aims to investigate to what extent the living foundations of the Holy Trinity Community in Nita are compatible with Catholic Church teachings. *Third*, this study is made to fulfill a part of the requirements for obtaining the Magister of Theology title (S2) at Ledalero Catholic College of Philosophy.

The methods used in this thesis are literature review and field research. All the works of literature related to the topic of the thesis are read and reviewed. In the next step, the field research and data collection are done using the qualitative method. The qualitative data are obtained through interviews with parties who have the information related to the topic and through the engagement in activities together with Holy Trinity Community.

The preliminary hypothesis and assumption are examined with the data from both the literature review and the field research. Living foundations of The Holy Trinity Community are rules and guidelines in the community which is used to regulate the prayer life and community service. These living foundations are drawn from the spirituality of the Holy Trinity Community. Besides spirituality, the Holy Trinity Community also has Biblical foundations. Many scriptures are used as their living foundations such as 1Cor. 12:1-11. Magisterium of Catholic Church had given positive response and accepted charismatic community including Holy Trinity Community in the unity of Catholic Church. In the other side, Magisterium also gave some advice as anticipation to avoid problems that can appear in charismatic communities.

The form of application of this biblical foundation can be seen in their practice of community life. Both the living foundations of the Holy Trinity Community and its application are examined in light of the teachings of the Catholic Church. Based on the literature review and the field research, it can be concluded that the living foundations of the Holy Trinity Community have both compatibility and incompatibility with the teachings of the Catholic Church. There are certain aspects of the Holy Trinity Community that maintain the values of the Catholic faith. Nevertheless, some aspects are incompatible with the teachings of the Catholic Church.

Built upon the result of the observation and examination, it can be concluded that the Holy Trinity Community has its typicality as one of the groups in the Catholic Church. The Holy Trinity Community is a Charismatic Group that

grasps not only the spirituality of charismatic renewal but also integrates it with Carmel spirituality. This integration of two different spirituality makes the Holy Trinity Community uniquely different from other charismatic groups. Thus, the members of the Holy Trinity Community live a life as a Catholic and a Charismatic. There are some Catholic values that are held well by the members of the Holy Trinity Community Nita such as the practice of sacramental and devotional life. This also can be seen through their obedience to the teachings of the Catholic Church and the local Church clergy.

Nonetheless, there are teachings and practices in the Holy Trinity Community that are not in accordance with the teachings of the Catholic Church such as the use of the Holy Spirit Endowment (The endowment to be able to speak the language of the Holy Spirit) and the practice of exorcism. The members of the Holy Trinity Community still need to fathom the teachings of the Catholic Church to be able to live a life as a Catholic. Genuine Comprehension will affect the right application in life. Therefore, the Holy Trinity Community can preserve its uniqueness as both the Catholic and the Charismatic in accordance with the teachings of the Catholic Church.

Keywords: living foundations and the teachings of the Catholic Church

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	11
1.3 Hipotesis dan Asumsi	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.5.1 Bagi Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita	11
1.5.2 Bagi Para Pelayan Pastoral Gereja (Pastor Paroki)	12
1.5.3 Bagi Para Pembaca	12
1.5.4 Bagi Penulis Sendiri	12
1.6 Metode Penelitian	12
1.7 Lokasi dan Subjek Penelitian	13
1.7.1 Lokasi Penelitian	13
1.7.2 Subjek Penelitian	13
1.8 Proses dan Mekanisme Kerja	13
1.8.1 Sebelum Turun ke Lapangan	13
1.8.2 Selama Berada di Lapangan	14
1.8.3 Setelah Kembali dari Lapangan	14
1.9 Sistematika Penulisan	14
BAB II KOMUNITAS TRITUNGAL MAHAKUDUS	16

2.1 Sejarah dan Perkembangan	17
2.2 Ciri dan Tujuan	21
2.3 Spiritualitas	24
2.4 Visi dan Misi	26
2.5 Hidup Berkomunitas	27
2.5.1 Menghayati Hubungan Pribadi dengan Allah	27
2.5.2 Sistem Sel Komunitas	31
2.5.3 Pelayan Sel	34
2.5.4 Sel Inti	34
2.5.5 Pembinaan	35
2.6 Pelayanan	35
2.7 Struktur Organisasi	37
2.8 Ketentuan Anggota, Moderator, dan Sidares	39
2.8.1 Ketentuan Anggota	39
2.8.2 Ketentuan Moderator	41
2.8.3 Ketentuan Sidares	42
2.9 Hubungan Keluar	42
2.10 Kesimpulan	43

BAB III DASAR-DASAR HIDUP KOMUNITAS

TRITUNGGAH MAHAKUDUS	44
3.1 Surat Pertama Rasul Paulus Kepada Jemaat di Korintus 12:1-11	44
3.1.1 Pengantar Umum	45
3.1.1.1 Penulis	45
3.1.1.1.1 Riwayat Hidup	45
3.1.1.1.2 Karya-karya Paulus	48
3.1.1.1.3 Perjalanan Misi	49
3.1.1.2 Latar Belakang Kota Korintus	50
3.1.1.3 Sasaran dan Tujuan Penulisan	51
3.1.1.4 Gagasan Teologi Paulus	53
3.1.1.4.1 Pandangan Paulus tentang Allah	53
3.1.1.4.2 Yesus Kristus: Pemenuhan Janji Keselamatan	54

3.1.1.4.3 Roh Kudus Pembaru Hidup	56
3.1.1.5 Struktur Umum 1Korintus	57
3.1.2 Eksegese 1Korintus 12:1-11	57
3.1.2.1 Konteks Penulisan 1Korintus 12:1-11	57
3.1.2.2 Pembagian Teks	59
3.1.2.3 Pengantar	59
3.1.2.4 Peran Roh Kudus dalam Jemaat	61
3.1.2.5 Macam-macam Karunia Roh	63
3.1.2.5.1 Karunia untuk berkata-kata dengan hikmat (<i>Logos Sofias</i>)	64
3.1.2.5.2 Karunia untuk berkata-kata dengan pengetahuan (<i>Logos Gnoseos</i>)	64
3.1.2.5.3. Iman (<i>Pistis</i>)	65
3.1.2.5.4 Karunia untuk menyembuhkan (<i>Kharismata Iamaton</i>)	66
3.1.2.5.5 Kuasa untuk mengadakan mukjizat (<i>Energemata Dunameoon</i>)	67
3.1.2.5.6 Karunia untuk bernubuat (<i>Profeteia</i>)	67
3.1.2.5.7 Karunia untuk membedakan bermacam-macam roh (<i>Diakriseis Pneumaton</i>)	68
3.1.2.5.8 Karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh (<i>Gene Glosson</i>)	70
3.1.2.5.9 Karunia untuk menafsirkan bahasa roh (<i>Hermeneia</i>)	73
3.1.2.5.10 Melayani (<i>Antilempseis</i>)	73
3.1.2.5.11 Memimpin (<i>Kuberneseis</i>)	75
3.1.2.6 Penutup	75
3.1.3 Karunia-karunia Roh menurut Yesaya 11:1-3: Sebuah Perbandingan	76
3.2 Spiritualitas Pembaruan Karismatik (Pembaruan dalam Roh)	80
3.2.1 Sejarah Pembaruan Karismatik Katolik	80
3.2.2 Pembaruan Karismatik Katolik di Indonesia	86
3.2.3 Aspek-aspek Dasar dalam Pembaruan Karismatik Katolik	87
3.2.4 Sifat Pembaruan Karismatik Katolik	88
3.3 Spiritualitas Karmel	91

3.3.1 Sejarah Singkat Ordo Karmel	92
3.3.2 Elia	95
3.3.3 Maria	96
3.3.4 Para Kudus Karmel	98
3.3.5 Doa, Persaudaraan dan Pelayanan	99
3.4 Kesimpulan	101

BAB IV TANGGAPAN GEREJA KATOLIK TERHADAP

PEMBARUAN KARISMATIK KATOLIK	103
4.1 Pernyataan-pernyataan Paus Paulus VI	104
4.2 Amanat Paus Yohanes Paulus II	108
4.3 Paus Benediktus XVI	111
4.4 Pesan Paus Fransiskus	111
4.5 Kardinal Leon Joseph Suenens	112
4.6 Majelis Agung Waligereja Amerika Serikat	114
4.7 Pernyataan Pastoral Para Uskup Belgia	116
4.8 Dokumen Para Uskup Amerika Latin	119
4.9 Surat Gembala Konferensi Waligereja Indonesia	121
4.10 Kesimpulan	124

BAB V PENGHAYATAN DASAR-DASAR HIDUP

KOMUNITAS TRITUNGGAH MAHAKUDUS NITA

DALAM TERANG AJARAN GEREJA KATOLIK	127
5.1 Ketentuan dan Pengajaran dalam Komunitas Tritunggal Mahakudus	127
5.2 Profil Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita	132
5.2.1 Permulaan dan Perkembangan	
Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita	132
5.2.2 Keanggotaan Komunitas Tritunggal Mahakudus Nita	134
5.2.3 Tantangan-tantangan yang Dihadapi	138
5.3 Penghayatan Dasar-dasar Hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus	141
5.3.1 Pembaptisan atau Pencurahan Roh Kudus	142
5.3.2 Karunia-karunia Roh	143

5.3.3 Penghayatan Hidup Sakramental	144
5.3.4 Penghayatan Hidup Doa	145
5.3.5 Penghayatan Hidup Persaudaraan	149
5.3.6 Penghayatan Pelayanan	150
5.3.7 Persekutuan Doa dan Ekumene	151
5.4 Penghayatan Dasar-dasar Hidup Komunitas Tritunggal Mahakudus dalam Terang Ajaran Gereja Katolik	152
5.5 Kesimpulan	169

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	172
6.2 Saran	178
6.2.1 Bagi Komunitas Tritunggal Mahakudus	178
6.2.1 Bagi Para Pelayan Pastoral	178
6.2.3 Bagi Para Pembaca	179

DAFTAR KEPUSTAKAAN	180
Lampiran 1	188
Lampiran 2	196
Lampiran 3	197
Lampiran 4	199